

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 135 karyawan Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *work-life balance* dan skala kepuasan kerja. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan Generasi Z ($r = 0,782$; $p = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *work-life balance* yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah *work-life balance*, maka semakin rendah kepuasan kerja. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Kepuasan kerja, karyawan Generasi Z, *work-life balance*

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between work-life balance and job satisfaction among Generation Z employees. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The participants consisted of 135 Generation Z employees selected using a simple random sampling technique. Data were collected using a work-life balance scale and a job satisfaction scale. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test. The results showed a positive and significant relationship between work-life balance and job satisfaction among Generation Z employees ($r = 0.782$; $p = 0.000 < 0.05$). These findings indicate that higher work-life balance is associated with higher job satisfaction, while lower work-life balance is associated with lower job satisfaction. Therefore, the research hypothesis was accepted.

Keywords: Generation Z employees, job satisfaction, *work-life balance*